

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kementerian Perdagangan adalah badan pemerintah yang bertugas untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian usaha pemerintah di bidang perdagangan yang terdiri dari beberapa divisi atau hirarki yang memiliki fungsi dan tugas masing-masing yang mendukung pelaksanaan keseluruhan kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian perdagangan. Salah satu divisinya adalah Pusat Data dan Informasi Perdagangan.

Divisi Pusat data dan Informasi perdagangan merupakan badan yang Melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengembangan basis data, analisa data, sistem jaringan serta pelayanan data perdagangan, Dalam melaksanakan tugas ini, Kementerian perdagangan sudah didukung oleh TI berupa suatu sistem informasi pelayanan perijinan secara online yaitu INATRADE. INATRADE adalah layanan perijinan online milik Kementerian Perdagangan. Dengan adanya INATRADE diharapkan pelayanan Kementerian Perdagangan kepada masyarakat memasuki babak baru dengan prinsip "*single entry dan single exit point*" sehingga proses perijinan khususnya perdagangan luar negeri dan perdagangan dalam negeri tidak lagi dilakukan secara tatap muka antar pemohon dengan pejabat pemerintah. Melalui sistem elektronik pihak yang ingin mendaftarkan diri sebagai perusahaan ekspor dan impor dapat mengajukan perijinannya secara elektronik kepada Unit pelayanan Perdagangan melalui internet.

Untuk memenuhi permintaan pemohon dalam melakukan perijinan ekspor maupun impor, dibutuhkan sumber daya manusia yang terlatih dan disiplin dalam melaksanakan tugas-tuganya terlebih dalam penggunaan sistem komputerisasi. Tujuannya agar semua proses bisnis bisa dipenuhi dengan baik.

Namun sistem yang ada baru diimplementasikan sehingga perlu banyak penyesuaian yang dilakukan oleh para staff yang ada di Kementerian

perdagangan, Masalah pengelolaan data dan aliran informasi yang kadang menjadi sangat sulit dikendalikan karena kurangnya pemantauan dan evaluasi dari pihak TI

Karena itulah diperlukan pengolahan teknologi informasi dan sistem informasi yang baik pada Kementerian Perdagangan agar seluruh aktifitas yang dijalankan sesuai dengan tujuan bisnis. Salah satu bentuknya adalah melakukan audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT. Hal ini dikarenakan masih ditemukannya proses-proses di Kementerian yang belum sesuai dengan *framework* COBIT. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka laporan Tugas akhir ini diberi judul **“AUDIT SISTEM INATRADE PADA KEMENTERIAN PERDAGANGAN DIVISI PUSAT DATA & INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN COBIT *FRAMEWORK*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan sebelumnya, permasalahan utama yang dikaji dalam tugas akhir ini adalah bagaimana cara Kementerian Perdagangan khususnya divisi Pudat data dan informasi sebagai unit pengendalian dapat dengan efektif dan efisien untuk memonitorisasi dan mengevaluasi sistem perijinan.

1. Bagaimana proses evaluasi dan monitoring Sistem INATRADE yang dilakukan di Divisi Pusat Data dan Informasi Kementerian Perdagangan?
2. Bagaimana proses pemantauan di Kementerian perdagangan dalam mempertahankan integritas sistem dan melindungi aset IT?
3. Bagaimana hasil analisis proses evaluasi dan monitoring sistem informasi menggunakan *COBIT* 4.1 ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan utama yang diharapkan dalam pembuatan tugas akhir adalah

1. Mengetahui proses evaluasi dan monitoring Sistem INATRADE yang ada di Divisi Pusat Data dan Informasi Kementerian Perdagangan.

2. Mengetahui proses pemantauan dan penanganan integritas sistem dalam melindungi aset IT di Kementerian Perdagangan.
3. Mengetahui hasil dari analisis proses evaluasi dan monitoring sistem informasi tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Agar dapat mencapai tujuan penelitian maka pembatasan masalah adalah mengacu pada COBIT framework, proses-proses yang digunakan dalam pengauditan :

1. ME1. (*Monitor And Evaluate IT Performance*)

Kinerja manajemen TI yang memerlukan proses monitoring. Proses ini meliputi menentukan kinerja yang relevan dengan indikator, sistematika, dan tepat waktu dalam pelaporan kinerja, dan ketepatan ketika ada penyimpangan.

Objek yang dikontrol:

a) Definition and Collection of Monitoring Data (ME1.2)

Proses ini membahas tentang pendefinisian target kinerja yang sudah disetujui dan sesuai dengan proses bisnis di dalam Kementerian.

b) Monitoring Method (ME1.3)

Proses ini membahas tentang bagaimana cara atau metode yang dipakai dalam memonitor suatu sistem .

c) Performance Assasment (ME1.4)

Proses ini membahas kinerja terhadap target, menganalisa penyebab dari setiap penyimpangan, dan memulai tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab yang mendasari.

d) Board and Executive Reporting (ME1.5)

Proses ini membahas tentang laporan mengenai kinerja tingkat layanan.

e) Remedial Actions (ME1.6)

Proses ini membahas mengenai tindakan perbaikan yang dilakukan jika terjadi penyimpangan.

2. **ME2.(Monitor And Evaluate Internal Control)**

Membentuk program pengendalian internal yang efektif untuk TI memerlukan proses monitoring yang jelas.

Objek yang dikontrol:

a) *Monitoring of Internal Framework (ME.2.1)*

Proses ini membahas mengenai pemantauan internal terhadap suatu *framework* yang dipakai

b) *Supervisory Review (ME2.2)*

Proses ini membahas tentang Pemantauan yang efektif terhadap pengendalian internal IT.

c) *Control Self-assessment (ME2.4)*

Proses ini membahas tentang evaluasi kelengkapan dan efektivitas suatu kendali manajemen atas proses IT, beserta kebijakan yang ada serta kontrak yang berlaku.

d) *Assurance Of Internal Control (ME2.5)*

Proses ini membahas mengenai jaminan yang didapat dari *review* pihak ketiga.

3. **ME3.(*Ensure Compliance With External Requirements*)**

Pengawasan yang efektif terhadap kontrol yang mengharuskan dibentuknya suatu proses tinjauan untuk memastikan kepastian terhadap hukum, peraturan dan persyaratan akan kontrak.

Objek yang dikontrol:

a) *Identification of External Legal, Regulator and Contractual Compliance Requirements (ME3.1)*

Proses membahas mengenai identifikasi hukum, peraturan dan persyaratan yang harus dipatuhi.

b) *Optimisation of Respon to Regulatory Requirements (ME3.2)*

Proses membahas mengenai kepastian akan hukum bahwa kebijakan IT serta standar dan prosedur sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku.

c) *Evaluation of Compliance with Regulation Requirements* (ME3.3)

Proses ini membahas kebijakan prosedur IT termasuk persyaratan dan hukum berdasarkan aturan bisnis.

d) *Integerated Reporting* (ME3.5)

Proses ini membahas mengenai laporan yang terintegrasikan mengenai persyaratan, hukum dan peraturan.

4. ME4. (*Provide IT Governance*)

Membangun kerangka kerja pemerintahan yang efektif mencakup mendefinisikan struktur organisasi.

Objek yang dikontrol:

a) *Establish of an IT Governance Framework* (ME4.1)

Proses ini membahas mengenai kerangka kerja berdasarkan kebutuhan dari organisasi yang sesuai dengan proses-proses sistem yang ada.

b) *Strategic Aligment* (ME4.2)

Proses ini membahas mengenai kemampuan dalam memahami proses bisnis dengan potensi IT.

c) *Resources Management* (ME4.4)

Proses ini membahas mengenai investasi ,penggunaan dan alokasi sumber daya IT melalui penilaian yang berkala akan sistem.

d) *Performance Measurement* (ME4.5)

Proses ini membahas mengenai laporkan portofolio atas kinerja dan meninjau kemajuan organisasi/perusahaan.

5. DS5.(*Ensure System Security*)

Proses ini membahas mengenai bagaimana perusahaan mempertahankan integritas informasi dan melindungi aset IT dalam membangun dan mempertahankan manajemen keamanan IT.

Objek yang dikontrol:

a) *Management of IT Security*(DS5.1)

Proses ini membahas mengenai mengelola keamanan IT pada tingkat tertinggi organisasi dengan tepat.

b) Identity Management(DS5.3)

Proses ini membahas mengenai pengidentifikasian semua pengguna sistem.

c) User Account Management(DS5.4)

Proses ini membahas mengenai prosedur yang harus diterapkan untuk semua pengguna.

d) Security Testing, Surveillance and Monitoring(DS5.5)

Proses ini membahas mengenai implementasi IT yang telah diuji dan dipantau secara proaktif.

e) Protection of Security Technology(DS5.7)

Proses ini membahas mengenai membuat teknologi keamanan yang tahan terhadap gangguan, dan tidak mengungkapkan dokumentasi keamanan yang tidak perlu.

f) Network Security(DS5.10)

Proses ini membahas mengenai teknik keamanan dan prosedur manajemen yang terkait (misalnya, firewall, peralatan keamanan, segmen jaringan) .

1.5 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan di bagi menjadi 2 macam jenis sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer : data primer ini diambil secara langsung dari hasil wawancara dengan pihak internal perusahaan.
2. Sumber data sekunder : data sekunder ini diambil dari buku, internet mengenai data-data yang berhubungan.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang didalamnya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- § Bab I Pendahuluan

Pada bab ini bersifat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan ruang lingkup masalah, sumber data, sistematika penulisan.

§ Bab II Kajian Teori

Pada bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang digunakan untuk menunjang pembahasan permasalahan, di antaranya mengenai apa itu system informasi, audit. Sejarah dan pengertian Cobit, tingkat pengukuran Maturity Model, Control Objective, serta Sistem Informasi dan Audit Sistem Informasi.

§ Bab III Analisis dan Evaluasi

Bab ini berisi tentang menganalisa dan mengevaluasi proses yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan proses *COBIT*, menjelaskan proses yang telah dilakukan saat ini sudah sesuai atau belum dengan standar dari *COBIT* dan bagaimana penilaian terhadap kesesuaian proses-proses yang diaudit.

§ Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran terhadap proses yang telah diaudit dalam perusahaan yang mengacu pada hasil penelitian.